



Pembuatan Video Profil Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme* Sebagai Media Promosi Efektif

Sariani^{1*}, Desi Yulastri², Muthia Damaiyanti³, Yaningsih⁴, Sumira⁵ 

^{1,2,3,4,5} Jurusan Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

*Corresponding author: sariani@pnp.ac.id

Abstrak

Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme* yang berada di Kecamatan Padang Timur merupakan bagian dari kegiatan Bank Sampah Andalas Sepakat yang telah beroperasi semenjak tahun 2019. Sayangnya, keberadaan dari kampung tematik ini masih belum diketahui oleh masyarakat luas. Padahal kegiatan yang dilaksanakan kampung tematik ini beragam dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat, merubah perilaku masyarakat dengan diversifikasi pengolahan sampah, dengan konsep *reduce, reuse* dan *recycle*. Untuk itu, kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pembuatan video profil dari kampung tematik ini untuk memberi informasi menarik dan gambaran secara lengkap mengenai detail kampung tematik, secara kreatif dan inovatif, yang diunggah ke media-media sosial mereka. Ada tiga tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan video profil bagi kampung tematik ini, yang dimulai dengan *pre-production, production*, dan *post-production*. Hasil yang diperoleh adalah video profil berdurasi 7 menit 35 detik, yang secara signifikan membantu menaikkan eksistensi kampung tematik ini di masyarakat luas, tidak hanya di Kota Padang.

Kata Kunci: *Eco Enzyme*, Kampung Tematik dan Edukasi, Video Profil

Abstract

Eco Enzyme Thematic and Education Village is located in Sub Distric of East Padang, and a significant part of activities conducted by Andalas Sepakat Waste Bank. Even though this thematic and education village has been established since 2019, its existence has been yet widespread. As a matter of fact, the activities that have been performed by this thematic and education village can be said beneficial in increasing the welfare of its society, changing people's behavior by carrying out diversification in waste management by using the concept of reduce, reuse, and recycle. Therefore, the aim of this community service activity was to develop a video profile of this thematic and education to inform people on detailed information of this village and its constructive activities and operational plan creatively and innovatively. There were three stages employed in creating the video profile; pre-production, production, and post-production. The result was a seven minute-35 second-video profile, and substantially had impacted to the prominence of this thematic village to broader public after being uploaded to its social media.

Keywords: *Eco Enzyme, Thematic and Education Village, Video Profile*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses multidimensi yang diantaranya mencakup perubahan tatanan sosial, perubahan perilaku di masyarakat, dan perubahan di dunia kelembagaan nasional. Arah dan rencana yang matang sesuai dengan yang diinginkan merupakan hasil transformasi dari perumusan berbagai kebijakan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat adalah wujud perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan keputusan politik dalam pembangunan (Koronakos et al., 2020; Pratomo & Sumargo, 2016). Hal ini berdasarkan fakta bahwa dalam mengentaskan kemiskinan dan menaikkan laju pembangunan di masyarakat, para pengambil kebijakan diharapkan untuk memahami dan mempertimbangkan berbagai dimensi seperti dimensi sosial, politik, budaya, lingkungan, pendidikan, kesehatan, agama, dan perilaku (Fuady et al.,

History:

Received : August 10, 2022

Revised : August 12, 2022

Accepted : September 01, 2022

Published : November 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



2021; Wahyudi, 2018). Pemanfaatan lahan, penataan kota terutama sekali memperbaiki degradasi lingkungan, penggunaan metode yang efektif dalam bisnis, pemberdayaan masyarakat adalah cara yang dapat dilakukan sehingga pembangunan tersebut dapat dinikmati tidak hanya pada saat pembangunan dilakukan, tetapi juga untuk jangka panjang (sustainable development), dan yang berkeadilan bagi masyarakat.

Untuk tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan, sangat diperlukan adanya persiapan dan rencana yang memperhatikan ekologis dengan melaksanakan peninjauan terhadap kondisi di wilayah perkotaan tersebut. Promosi dan penyebaran informasi ke masyarakat luas juga merupakan hal yang harus diperhatikan sebagai salah satu faktor penunjang tercapainya pembangunan ini. Pada zaman globalisasi sekarang ini, teknologi informasi merupakan media yang sangat efektif sebagai sarana promosi, penyampaian informasi, dan edukasi masyarakat (civic education). Media promosi dan informasi berkembang dengan sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi, yaitu dengan semakin maraknya penggunaan *Internet of Things* (IoT) disegala lini kehidupan bermasyarakat, baik itu untuk kegiatan mencari laba atau nirlaba (Leonita & Jalinus, 2018; Manavalan & Jayakrishna, 2019; Suhermanto et al., 2021). Penggunaan media visual menjadi prioritas karena pesan yang disampaikan tidak hanya melalui suara tetapi juga melalui gambar-gambar yang menarik. Juga tidak dapat dipungkiri bahwa hampir semua kalangan masyarakat memahami dan mencerna lebih baik semua informasi yang disampaikan melalui media komunikasi visual dibandingkan media audio, atau cetak (M. Budiarto et al., 2012; Guntoro et al., 2021; Rimayanti et al., 2019).

Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme*, di Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat ini sudah melakukan pengelolaan sampah semenjak tahun 2019. Sampai saat ini, kegiatan yang dilakukan di kampung tematik ini sudah melibatkan seluruh komponen masyarakat. Ada banyak diversifikasi kegiatan yang telah dilaksanakan seperti pengelolaan sampah melalui bank sampah; Bank Sampah Unit Andalas Sepakat, budi daya ulat Maggot, peternakan lele dalam ember, budi daya ikan air tawar, sampai kepada pembuatan lampu hias dari paralon bekas. Untuk kelancaran program diversifikasi ini pun, Kecamatan Padang Timur, dan Kelurahan Andalas bekerjasama dengan pemuka masyarakat sudah melaksanakan *Focus Discussion Group* (FGD), serta program pelatihan-pelatihan kepada masyarakat setempat untuk edukasi masyarakat mengenai pemilahan sampah; organik untuk menjadi bahan dasar dari *Eco Enzyme*, dan anorganik untuk menjadi bahan dasar dari berbagai perlengkapan rumah tangga.

Kurangnya pengetahuan masyarakat terutama di wilayah Kotamadya Padang tentang keberadaan kampung *Eco Enzyme* di wilayah ini menyebabkan keberadaan dan produk dari pengolahan sampah organik berupa *Eco Enzyme* dan cenderamata dari sampah anorganik belum dapat dipasarkan secara maksimal. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi pengelola dan masyarakat pelaku daur ulang di wilayah tersebut dalam menjalankan operasional kegiatan mereka. Padahal produk *Eco Enzyme* yang dihasilkan oleh pelaku kegiatan kampung tematik ini memiliki potensi untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut melalui kegiatan *Green Earth*, seperti pengolahan sampah menjadi produk *Eco Enzyme* dan ulat Maggot yang bermanfaat untuk pupuk pertanian dan pakan ternak.

Oleh karena itu, program pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu kampung tematik *Eco Enzyme* di Kecamatan Padang Timur ini dalam hal promosi, edukasi, dan penyebaran informasi kepada masyarakat luas melalui pembuatan video profil. Pembuatan video profil kampung tematik ini merupakan prioritas yang utama pada saat ini, karena dengan adanya video profil yang akan disebar ke web-site, media sosial pemerintahan dan kampung tematik itu sendiri, diharapkan dapat mengedukasi masyarakat akan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kampung tematik *Eco Enzyme* ini, sekaligus meningkatkan

pemasaran dari produk hasil olahan, dan secara tidak langsung meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang terkait.

Semakin tingginya angka pertumbuhan penduduk disuatu wilayah secara tidak langsung akan memunculkan permasalahan baru bagi wilayah tersebut, seperti kerusakan lingkungan, berkurangnya sumber daya, dan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat (Fuady et al., 2021; Safuridar & Putri, 2019). Permasalahan mengenai *waste management* sangat diperlukan sekali bagi sebuah kota yang sedang berkembang (Rahmawati et al., 2021; Setyarini et al., 2021). Sesuai dengan yang tercantum pada salah satu indikator dari *Sustainable Development Goals* yang dikeluarkan oleh Perserikatan bangsa Bangsa (PBB), bahwa perkembangan yang pesat dari kota-kota yang ada di negara berkembang, akan memberikan dampak pada lingkungan. Hal ini disebabkan oleh adanya pertumbuhan dan migrasi penduduk dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Oleh karena itu pemerintah diharapkan untuk dapat membuat kebijakan dan memperhatikan sepenuhnya mengenai kualitas udara dan pengolahan sampah, sehingga mindset masyarakat bisa berubah mengenai keberadaan dan pengelolaan sampah dengan kebijakan *reduce, reuse, dan recycle* (Antasari, 2020; Setyarini et al., 2021).

Oleh karena itu, kampung tematik merupakan salah satu program pembangunan kota dengan memanfaatkan potensi lokal untuk mengembangkan wilayah terkait. Kampung tematik ini juga merupakan inovasi sosial dengan memanfaatkan gagasan-gagasan khas yang kreatif dari komunitas dan atau masyarakat didalam wilayah tersebut. Pemberdayaan masyarakat merupakan fokus utama dari pembentukan kampung tematik ini, sehingga mereka dapat mengembangkan kekuatan yang mereka miliki untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Hal ini akan bisa terlaksana, dan memberikan dampak positif jika masyarakat di wilayah tersebut terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan (Bastian, 2020; Fishman et al., 2015; Wadu et al., 2020). Keberadaan kampung tematik ini nantinya akan mengusung ciri khas dari sumber daya yang mereka miliki, dengan tema yang berbeda untuk masing-masing wilayah, sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dengan adanya *brand* atau identitas yang khusus, secara tidak langsung akan meningkatkan kepercayaan diri dan persepsi diri dari masyarakat yang terlibat di kampung tematik ini (Bastian, 2020; Fishman et al., 2015; Kłoczko-Gajewska, 2013).

Salah satu program pembangunan berkelanjutan yang diusung Program Kampung Tematik. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa program ini sangat relevan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang memiliki tiga pilar utama, yaitu sosial, ekonomi, dan ekologi. Terutama sekali jika dilihat dari dasar pembuatan program ini yaitu: (1) meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan potensi lokal; (2) meningkatkan kualitas lingkungan permukiman masyarakat; dan (3) mengangkat kearifan lokal dalam mengelola dan potensi dan memecahkan permasalahan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari 11 kecamatan di Kota Padang, adalah Kecamatan Padang Timur dengan Kampung Tematik dan Edukasi Kampung *Eco Enzyme* yang bergerak dibidang *waste management*.

Ditetapkannya Kelurahan Andalas sebagai Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme* karena daerah tersebut sudah melakukan kegiatan ini secara terus menerus selama lebih dari tiga tahun (sejak tahun 2019). Terdapat pelaku daur ulang sampah dimana masyarakat sekitar daerah tersebut sudah mampu mengolah sampah menjadi produk *Eco Enzyme*, dan produk kerajinan. Untuk melaksanakan pengelolaan sampah ini, Bank Sampah Andalas Sepakat sudah memiliki bangunan yang khusus diperuntukkan untuk kegiatan tersebut, serta sudah memiliki alat-alat pengolahan sampah dan timbangan. Bahwa kegiatan ini juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dapat dilihat dari masyarakat diwilayah tersebut memiliki Tabungan Bank Sampah yang dikelola oleh masyarakat.

Video profil merupakan sebuah media komunikasi elektronik dalam bentuk video singkat yang menyajikan data, informasi dari karya-karya, prestasi yang telah dicapai, dan berfungsi sebagai media promosi dari satu lembaga, perusahaan, atau institusi (stakeholders). Semenjak berkembangnya teknologi dengan pesat, promosi dan penyebaran informasi melalui media visual lebih diminati kalangan luas, karena menyajikan tidak hanya audio saja, juga dengan gambar-gambar bergerak yang menarik secara inovatif dan kreatif (Kertiasih & Budhayasa, 2017; Suhermanto et al., 2021). Dengan adanya video profil, masyarakat yang mengakses media visual ini, bisa mendapatkan informasi yang lebih detil mengenai lokasi atau tempat usaha, kegiatan yang dilaksanakan, produk yang dihasilkan, dan kelebihan-kelebihan lainnya dari lembaga, perusahaan, atau institusi tersebut. Semakin menarik tampilan visual yang ada di video tersebut, dan semakin kreatif dan berisi kontennya, akan semakin banyak pula masyarakat yang akan melihat video tersebut, sehingga tujuan awal dari pembuatan video profil tersebut akan terpenuhi (Achmad et al., 2021; Kertiasih & Budhayasa, 2017; Kussanti et al., 2021; Rimayanti et al., 2019).

Walaupun video untuk *company profile* ini hanya berdurasi yang singkat, tetapi dalam tahapan pembuatannya membutuhkan waktu yang lama. Pengambilan gambar dilaksanakan berdasarkan konsep kedinamisan dan sudah digagas dengan matang untuk keseluruhan tahapan mulai dari *pre-production*, *production*, dan *post-production*. Ada banyak tahapan-tahapan yang dilaksanakan mulai dari proses pengambilan gambar, proses editing, sampai menghasilkan satu video yang layak tayang. Konten dari video tersebut juga bisa berisikan hasil rangkuman dari profil *stakeholder* nya, yang disampaikan secara singkat dan lugas, dan juga bisa ditambahkan dengan hasil wawancara dengan nara sumber terkait, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan tepat. Sebagai media yang mempunyai pengaruh yang sangat kuat, terlebih di era IoT saat sekarang ini, sebuah video *company profile* yang dibuat dengan perencanaan yang matang, akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap *brand/image* dari profil yang dibuat. Selain itu, sebelum pembuatan video profil untuk LPPM Universitas Riau ini, mereka juga terlebih dahulu mengobservasi target sasaran dari pendistribusian video yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan, ketika target sasaran dari pembuatan video tidak dimasukkan kedalam konsep, bisa jadi pesan yang ingin disampaikan dari pembuatan video tersebut tidak bisa diterima oleh target yang berbeda, yang membuat komunikasi tidak efektif.

2. METODE

Program pengabdian ini dilaksanakan pada satu mitra yaitu kampung tematik pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Kampung ini memiliki beberapa program unggulan seperti *Eco Enzyme*, Rumah Maggot, Peternakan Lele dalam Ember, Bank Sampah, rumah daur ulang kerajinan sampah plastik, dan paralon bekas. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian membuat video profil Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme* sehingga program-program unggulan di kampung ini bisa lebih dikenal luas oleh masyarakat umum dan dapat dijadikan sebagai media informasi terhadap kampung tematik ini. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama lima bulan, mulai dari Bulan Mei–September 2022 dengan melibatkan tiga orang mahasiswa yang membantu menggunakan peralatan untuk pengambilan gambar. Ada tiga tahapan produksi yang dilaksanakan untuk pembuatan video profil ini, yaitu *Pre-Production*, *Production*, dan *Post-Production*. Namun, sebelum melaksanakan ketiga tahapan tersebut diatas, tim sebelumnya melaksanakan audiensi dengan Ibu Camat Padang Timur, Kota Padang, dan Ibu Lurah Andalas sebagai protokol untuk kelancaran proses kegiatan pengabdian ini.

Pre-production sebagai tahapan pertama meliputi asesmen awal terhadap kebutuhan pembuatan video profil, persiapan peralatan yang akan dipakai, penentuan lokasi dan jadwal untuk pengambilan gambar, serta biaya yang dibutuhkan hingga membuat *story board* untuk tahap *production*. Asesmen awal ini dilaksanakan dengan melakukan pertemuan dengan pengelola dan mitra Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme*, yang berisikan diskusi mengenai konten dari video profil yang akan dimasukkan ke dalam *story board*. Selanjutnya adalah tahap *production* dimana tim yang beranggotakan empat orang, dibantu oleh mahasiswa melakukan pengambilan gambar berdasarkan *story board* yang telah dibuat, dengan peralatan seperti kamera, *drone*, dan alat produksi lainnya yang di pinjam dari studio TV Jurusan Bahasa Inggris, PNP. Pada proses pengambilan gambar ini, tim mengumpulkan *footage/ clips* berdasarkan *story board* yang telah didisain sebelumnya. Selain mengambil *footage/ clips* dari lokasi-lokasi yang sudah disepakati, *footage/ clips* juga berisikan sesi wawancara dengan pihak-pihak terkait. *Recording* yang dilaksanakan tidak hanya untuk gambar saja, tetapi juga untuk suara. Tahapan yang terakhir adalah tahap *post-production*. Untuk tahapan ini, tim melakukan proses editing hingga selesainya satu video profil yang siap untuk diberikan kepada pengelola Kampung Tematik *Eco Enzyme*. Pada proses editing ini, semua *footage/ clips* yang sudah didapatkan, digabungkan, dan diedit dengan memberikan musik latar, koreksi warna, dan hal lainnya yang dirasakan perlu. Sebelum hasil akhir dari proses editing ini diserahkan ke pengelola, video profil tersebut diuji-cobakan terlebih dahulu ke *stakeholders* kampung tematik ini. Jika hasil uji coba masih belum sesuai dengan yang diinginkan oleh *stakeholders*, video profil tersebut akan di edit kembali. Tetapi jika sudah sesuai, dilanjutkan ke pengunggahan video profil tersebut ke laman youtube.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada akhir kegiatan, sebuah video profil dengan durasi tujuh menit dan 35 detik dari Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme* ini diberikan kepada pengurus kampung tematik tersebut, setelah melalui beberapa proses, mulai dari tahap observasi awal, pembuatan, dan uji coba. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme*, yang berada di Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur dilakukan secara bertahap dimulai dari awal bulan Mei sampai awal September, 2022.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, ada beberapa langkah yang dilakukan sebagai asesmen awal, sebelum tim memulai kegiatan untuk pembuatan video profil kampung tematik ini. Di awal pelaksanaan kegiatan, tim melakukan audisi sekaligus permintaan izin untuk melaksanakan kegiatan kepada pemangku kebijakan di wilayah terkait yaitu Ibu Camat Padang Timur, dan Ibu Lurah Andalas. Dalam kesempatan ini tim juga menjelaskan maksud dan tujuan hingga bagaimana proses pembuatan video profil kampung tematik ini akan dilaksanakan, sehingga terdapat kesepemahaman antara para pemangku kebijakan dengan pelaksana program pengabdian ini. Setelah itu pertemuan dilanjutkan dengan pihak pengelola Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme* yang dipimpin oleh Bapak Syaifuddin Islami. Pertemuan dengan pengelola kampung tematik ini berisikan diskusi dan kesepakatan mengenai isi konten dari video profil yang dibuat, pengaturan jadwal untuk pengambilan gambar, serta lokasi dan diversifikasi kegiatan yang akan dimasukkan ke dalam konten video profil tersebut.

Setelah asesmen awal dilaksanakan, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan tahap pembuatan video profil, yang dibagi dalam tiga tahap: (1) *pre-production*, (2) *production*, dan (3) *post-production* (Aini et al., 2020; Apriliani et al., 2019; Kertiasih & Budhayasa, 2017). Untuk tahap *pre-production*, tim mengumpulkan semua informasi terkait tentang kampung tematik seperti kapan usaha ini dimulai, apa latar belakang pendirian kampung

tematik ini, dan hal lain yang terkait dengan usaha ini. Selama tahap ini, tim membuat perencanaan teknis tentang spot/tempat mana yang akan diambil untuk masuk ke dalam video profil, dan membuat *story board* untuk proses produksi nantinya, seperti terlihat pada [Gambar 1](#). dibawah, untuk asesmen awal di kantor Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme*, dan di kantor Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Setelah melakukan diskusi dengan pengelola kampung tematik ini, disepakati bahwa pengambilan gambar untuk diversifikasi kegiatan dari kampung tematik ini adalah pembuatan *Eco Enzyme* dari sampah organik hasil tabungan masyarakat sekitar yang bisa dipakai untuk pupuk pertanian, budi daya lele dalam ember, dan pemanfaatan paralon bekas dari hasil sisa pembangunan disekitar kantor bank sampah, yang dijadikan lampu hias.



Gambar 1. Asesment Awal pada Tahap *Pre-Production*

Sedangkan untuk tahap *production*, tim melakukan beberapa kali kunjungan karena beberapa program dari kampung ini dilaksanakan di waktu yang berbeda. Pengambilan gambar dilakukan beberapa kali *take*, dimana untuk 1 kali *take* tersebut dilakukan selama beberapa kali kunjungan. Untuk konten dari video profil tersebut, tim juga memasukkan *footage/ clips* wawancara yang dilakukan dengan pimpinan kampung tematik, yang juga merupakan Direktur dari Bank Sampah Andalas Sepakat, Bapak Syaifuddin Islami, Ibu Camat Padang Timur, dan Ibu Lurah Andalas. *Script* dari pertanyaan yang dipakai sewaktu pengambilan gambar untuk wawancara sudah dibuat sebelumnya, di tahapan *pre-production*, dan dimasukkan ke dalam *story board* yang dibuat. Sebelum wawancara dilakukan, tim terlebih dahulu menyampaikan *script* pertanyaan tersebut kepada pihak yang akan diwawancara, sehingga ketika proses pengambilan gambar, bisa diminimalisir *take* yang berkali-kali. Pengambilan gambar tidak hanya dilakukan dengan kamera saja tapi juga dibantu dengan pengambilan gambar dari udara dengan bantuan kamera *drone*. [Gambar 2](#). dibawah adalah beberapa rekaman dari proses pengambilan gambar untuk tahap *production*.



Gambar 2. Proses Pengambilan Gambar pada Tahap *Production*

Untuk tahapan terakhir dari pembuatan video profil ini adalah post-production. Pada tahapan ini tim melakukan proses *editing* dimana semua gambar dan video yang sesuai dengan *story board* disatukan dan dikompilasi menjadi satu video utuh. Sama halnya dengan pengabdian masyarakat dahulu mengenai video profil untuk mempromosikan keberadaan satu jurusan di satu institusi pendidikan, proses editing untuk video profil kampung tematik dan edukasi ini juga menggunakan *software* sebagai alat bantu yaitu Adobe Premiere Pro. Pemilihan software ini berdasarkan proses penggunaannya yang *user friendly* namun hasil yang didapatkan berkualitas. Dalam proses ini, tim dibantu oleh mahasiswa yang terlibat melakukannya di studio TV Jurusan Bahasa Inggris, PNP dengan menggunakan *Personal Computer* (PC) yang memiliki spec tinggi, yang memang diperuntukkan untuk mahasiswa dalam pembelajaran kuliah *broadcasting*, sehingga proses editing berlangsung dengan sangat lancar.

Hasil akhir dari video profil ini sudah melakukan tahapan uji coba terlebih dahulu, yaitu dengan menyebarkannya ke kalangan terbatas, yaitu mahasiswa, mitra dan pengurus/pengelola kampung tematik, dan dari pihak pemangku kebijakan. Responden diajak untuk menonton bersama hasil pembuatan video profil ini, dan kemudian setelah pemutaran video selesai, mereka dimintakan pendapat apakah video profil yang mereka tonton sudah bisa merepresentasikan kampung tematik ini secara menyeluruh, dan layak untuk dijadikan sebagai media promosi untuk meningkatkan keberadaan dari kampung tematik tersebut. Hasil akhir yang didapatkan sangat bagus sekali, karena hampir keseluruhan responden menyatakan bahwa video profil yang dibuat sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dan sudah pantas untuk disebar luaskan ke media-media sosial yang dimiliki oleh kampung tematik ini, seperti *youtube*, *instagram*, dan *facebook*.

Pembahasan

Kegiatan pembuatan video profil bagi kampung tematik dan edukasi *Eco Enzyme* ini bertujuan sebagai (1) kelanjutan dari sinergi Perguruan Tinggi (PT) di Kota Padang dengan Pemerintahan Daerah Kota Padang berdasarkan nota kesepahaman (MoU) yang telah dibuat dengan Politeknik Negeri Padang (PNP) No. 130.3/MoUBKS-PDG/ 2019 dan 2071/PL9/KS/2019 yang menitik-beratkan pelaksanaan kerjasama dalam bidang Pendidikan, Pelatihan, dan Pengabdian Masyarakat, (2) membantu dalam memberikan informasi kepada kalangan masyarakat luas mengenai keberadaan dari Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme* ini sehingga masyarakat semakin paham akan fungsi dan manfaat dari dibuatnya kampung tematik (Lokasi Dan Tema Kampung Tematik Kota Padang Tahun 2021-2024, 2021). Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa video profil adalah satu media yang menampilkan gambar bergerak yang dinamis dalam menyampaikan informasi dalam bentuk video presentasi (S. Budiarto, 2020; Yulandina et al., 2018). Secara garis besar, video profil merupakan solusi yang inofatif dan efektif bagi pengurus kampung tematik dan edukasi *Eco Enzyme* dalam mengenalkan profil kegiatan mereka ke masyarakat luas, tanpa harus bersusah payah untuk mendatangi masyarakat satu persatu untuk menyebarkan informasi. Dengan perencanaan yang matang untuk membuat video yang informatif dan komunikatif sehingga tidak membuat penonton menjadi bosan, juga dapat menekan biaya promosi yang harus dikeluarkan oleh pengurus kampung tematik ini (Kussanti et al., 2021; Martono et al., 2018).

Secara khusus, ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan dengan adanya video profil ini adalah: (1) semakin tereduksinya masyarakat mengenai program dan keberadaan kampung tematik dan edukasi *Eco Enzyme* ini; (2) *civic education* untuk masyarakat luas bahwa program kampung tematik yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan dan mengembangkan potensi lokal yang dimiliki daerah masing-masing. Seperti contoh di kampung tematik dan edukasi *Eco Enzyme* ini, pemanfaatan

pengelolaan sampah dengan konsep *reduce*, *reuse* dan *recycle* untuk dijadikan pupuk pertanian; *Eco Enzyme* dan budidaya ulat Maggot, pakan ternak; lele dalam drum dan ternak ayam, dan pemanfaatan paralon bekas menjadi produk kerajinan ekonomis dan ramah lingkungan; lampu hias. Dengan semakin tereduksinya masyarakat mengenai keberadaan dan kegiatan-kegiatan dari kampung tematik ini, semakin tingginya tingkat partisipasi masyarakat untuk terlibat berdasarkan kesukarelaan dikarenakan keinginan mereka yang kuat untuk membuat kampung mereka menjadi lebih baik dan maju, baik dari segi penataan lingkungan dan kebutuhan ekonomi. Hal ini sama dengan yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian mereka yang dilaksanakan di Kampung Anggur Plumbungan bahwa terdapat partisipasi dari masyarakat dalam pemberdayaan di kampung tersebut yang berasal dari dalam; yaitu kebutuhan ekonomi, dan dari luar; peran tokoh masyarakat; (3) semakin termotivasinya masyarakat luas untuk membuat bank sampah, karena selain mempunyai nilai ekonomis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan adanya bank sampah juga akan meningkatkan kualitas lingkungan pemukiman mereka. Sosialisasi dan pendidikan karakter bagi masyarakat mengenai hal penyaluran sampah yang terus dilaksanakan secara regular akan membuat masyarakat semakin termotivasi untuk memilah sampah mereka, terutama sekali sampah rumah tangga organik dan anorganik. (Iftitah et al., 2018; Islam et al., 2019; Wildawati & Hasnita, 2019).

Begitu juga dengan program pengabdian yang dilakukan pada Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme*, Kelurahan Andalas ini, dimana dengan semakin meningkatnya promosi kampung tematik ini melalui video profil, dan disebar ke website dan media-media sosial, akan semakin banyak mendapatkan partisipasi masyarakat yang ingin ikut terlibat aktif. Semakin tereduksinya masyarakat, secara tidak langsung sampah yang ada di bank sampah pun akan semakin banyak.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pembuatan video profil untuk satu program, badan usaha, institusi sangat dibutuhkan sekali, dan dianggap sebagai media promosi yang efektif karena dengan adanya video profil, dapat mengedukasi masyarakat luas mengenai keberadaan, kebermanfaatan dan produk-produk yang dihasilkan oleh program, badan usaha, atau institusi tersebut. Juga dengan adanya perkembangan teknologi pada era globalisasi ini, dimana digitalisasi sudah berkembang pesat untuk segala pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya kemudahan akses internet dan teknologi *gadget* yang semakin canggih, masyarakat dapat mengakses video profil yang diunggah ke website, ataupun media sosial seperti *youtube*, *instagram*, dan/ atau *facebook*. Terutama sekali dengan adanya video profil dari Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme*, Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur dapat merubah perilaku masyarakat mengenai *waste management* di lingkungan mereka. Edukasi dan promosi yang diberikan dengan keberadaan video profil kampung tematik ini tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkait, tetapi juga mengedukasi mereka mengenai pengelolaan sampah untuk menjadi hal yang bermanfaat dan bernilai jual baik bagi diri mereka sendiri, dan juga lingkungan tempat tinggal mereka.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Z. A., Fanani, M. I. D., Wali, G. Z., & Nadhifah, R. (2021). Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19. *JCommsci-Journal Of Media and Communication Science*, 4(2), 54–67. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v4i2.121>.
- Aini, N., Hidayati, N., & Rahayu, E. P. (2020). Designing video profile fashion program

- Malang State University using adobe premiere. *Journal of Physics: Conference Series*, 1563, 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012010>.
- Antasari, D. W. (2020). Implementasi green economy terhadap pembangunan berkelanjutan di kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 80–88. <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.402>.
- Apriliansi, Z., Hasanah, U., & Anas, A. S. (2019). Pembuatan Video Profil dengan Efek Vintage Kampung Wisata Adat Sengkoah sebagai Media Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia (JTIM)*, 1(1), 57–65. <https://doi.org/10.35746/jtim.v1i1.15>.
- Bastian, A. F. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisata Kampung Tematik Kota Tangerang. *Pelita: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 20(2), 166–187. <https://doi.org/10.33592/pelita.Vol20.Iss2.800>.
- Budiarto, M., Kuncoro Yakti, Y. A., Maimunah, M., & Sunarya, L. (2012). Desain media komunikasi visual sebagai penunjang kegiatan promosi kampus. *Jurnal Eksplorasi Informatika*, 1(2), 112–121.
- Budiarto, S. (2020). Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Pendekatan Mark Plus & Co di Kandatel Jakarta. *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan*, 3(1). <https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/indept/article/view/103/76>.
- Fishman, E., Böcker, L., & Helbich, M. (2015). Adult active transport in the Netherlands: an analysis of its contribution to physical activity requirements. *PLoS ONE*, 10(4). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0121871>.
- Fuady, M. R. F., Fuady, M., & Aulia, F. (2021). Kemiskinan multidimensi dan indeks pembangunan manusia di Indonesia. *TATA LOKA*, 23(4), 575–582. <https://doi.org/10.14710/TATALOKA.23.4.575-582>.
- Guntoro, G., Ariyanto, A., Setiawan, D., & Hamzah, H. (2021). Sosialisasi website portal bank sampah Universitas Lancang Kuning. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 259–264. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.40616>.
- Iftitah, L., Khoiruddin, K., Junaedi, J., & Musta'in, M. M. (2018). Pemanfaatan bank sampah dalam peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Jombang. *Journal of Public Power*, 2(1), 47–64. <https://doi.org/10.32492/jpp.v2i1.203>.
- Islam, R., Nazifa, T. H., Yuniarto, A., Uddin, A. S., Salmiati, S., & Shahid, S. (2019). An empirical study of construction and demolition waste generation and implication of recycling. *Waste Management*, 95, 10–21. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2019.05.049>.
- Kertiasih, N. K., & Budhayasa, I. P. (2017). Video profil sebagai sarana promosi efektif dalam menunjang eksistensi Program Studi Manajemen Informatika. *Jurnal Sains & Teknologi, Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 238–247. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v6i2.10705>.
- Kłoczko-Gajewska, A. (2013). General characteristics of thematic villages in Poland. *Visegrad Journal on Bioeconomy and Sustainable Development*, 2(2), 60–63. <https://doi.org/10.2478/vjbsd-2013-0012>.
- Koronakos, G., Smirlis, Y., Sotiros, D., & Despotis, D. K. (2020). Assessment of OECD Better Life Index by incorporating public opinion. *Socio-Economic Planning Sciences*, 70, 100699. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2019.03.005>.
- Kussanti, D. P., Fitriansyah, F., Yudha, C., & Amalliah, A. (2021). Pelatihan video company profile sebagai penunjang informasi dan promosi pada AMI di masa Pandemi Covid-19. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 88–95. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i2.222>.
- Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran media sosial dalam upaya promosi kesehatan: Tinjauan literatur. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 25–34. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.261>.

- Manavalan, E., & Jayakrishna, K. (2019). A review of Internet of Things (IoT) embedded sustainable supply chain for industry 4.0 requirements. *Computers and Industrial Engineering*, 127, 925–953. <https://doi.org/10.1016/j.cie.2018.11.030>.
- Martono, M., Triyoso, T., & Septiani, R. A. (2018). Pembuatan video profil Sekolah Menengah Atas Negeri 7, Kota Tangerang Selatan berbasis audio visual sebagai media informasi dan promosi. *Technomedia Journal (TMJ)*, 3(1), 110–120. <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.407>.
- Lokasi dan tema kampung tematik Kota Padang Tahun 2021-2024, Pub. L. No. 286 Tahun 2021 (2021).
- Pratomo, D., & Sumargo, B. (2016). Sebuah alternatif: Better Life Index sebagai ukuran pembangunan multidimensi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 16(2), 123–140. <https://doi.org/10.21002/jepi.v16i2.597>.
- Rahmawati, A. F., Amin, A., Rasminto, R., & Syamsu, F. D. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Wilayah Perkotaan di Indonesia. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1). <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/597/520>.
- Rimayanti, N., Yulianti, A., Nasution, B., & Lubis, E. E. (2019). Pembuatan video profil lembaga penelitian dan pengabdian Universitas Riau sebagai media promosi berbasis multimedia. *IT Journal Research and Development (ITJRD)*, 3(2), 84–95.
- Safuridar, S., & Putri, N. I. (2019). Pengaruh indeks pembangunan manusia, pengangguran dan jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Aceh Bagian Timur. *Journal of Public Policy and Management Review*, 23(4), 34–46. <https://doi.org/10.1234/jse.v3i1>.
- Setyarini, S. V., Wibowo, A., & Afrizal, T. (2021). Waste Bank Program in Sustainable Development Efforts of Semarang District (Study in Soka Resik Waste Bank, Soka Hamlet, Lerep Village, West Ungaran Sub-District, Semarang Regency). *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(1), 256–261. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v10i1.29795>.
- Suhermanto, D. F., Sugiharto, M. A., & Mas'udi, S. Y. F. (2021). Training and assistance in making village profiles as a branding facility for Pujon Kidul tourism village. *Community Empowerment*, 6(5), 843–848.
- Wadu, L. B., Gultom, A. F., & Pantus, F. (2020). Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi: Bentuk Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 80–8862. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9318>.
- Wahyudi, K. D. (2018). Kebijakan strategis usaha pertanian dalam rangka peningkatan produksi dan pengentasan kemiskinan. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 11(2). <https://doi.org/10.37849/midi.v11i2.15>.
- Wildawati, D., & Hasnita, E. (2019). Faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Kawasan Sampah Hanasty, Kota Solok. *Jurnal Human Care*, 4(3), 149–158. <https://doi.org/10.32883/hcj.v4i3>.
- Yulandina, A., Antoni, C., & Firmanda, A. (2018). Optimalisasi unsur live shoot dan motion graphic untuk promosi digital lembaga paud. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 1(1), 1–19.